

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara alamiah setiap makhluk hidup atau organisme akan sampai pada proses menjadi tua. Proses menua itu memang normal terjadi dan tidak bisa dihindari. Tua adalah tahap dimana banyak sel organ tubuh menjadi aus, rusak, dan bahkan tidak bisa berfungsi lagi. Proses penuaan itu mengenai semua organ tubuh termasuk kulit (www.sarikata.com).

Penuaan, merupakan proses fisiologis yang akan dialami oleh semua makhluk, namun tidak selalu sama mula terjadinya. Ada yang mengalami lebih awal, atau istilahnya *premature aging*, ada pula yang mengalami lebih lambat. Tanda-tanda penuaan dapat dilihat pada penampakan kulit yang keriput disertai lipatan-lipatan dan kendurnya kulit yang membuat kecantikan berkurang. Penyebab percepatan atau perlambatan proses penuaan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam tubuh yang berlangsung secara alamiah (faktor intrinsik), maupun ekstrinsik yang disebabkan oleh beberapa faktor dari luar tubuh (www.sarikata.com).

Penuaan intrinsik memang tidak bisa dicegah. Tetapi orang bisa mengurangi penuaan dini dengan menghambat proses penuaan yang diakibatkan faktor dari luar, salah satunya adalah dengan tidak merokok (www.sarikata.com).

Merokok juga mengakibatkan kerusakan kolagen, suatu struktur protein yang memberikan kekenyalan bagi kulit, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kerutan lebih dini (www.aad.org).

Selain itu, asap rokok juga mengandung radikal bebas yang merupakan faktor dominan terhadap penyebab proses penuaan dini (<http://brain.web-us.com>).

Merokok dapat menimbulkan proses penuaan terjadi lebih cepat. Karena merokok dapat menimbulkan kerutan diatas bibir dan sekitar mata. Hal ini sering terlihat pada perokok-perokok muda berat. Gerakan-gerakan pada mata untuk menghindari asap rokok masuk ke dalam mata dan gerakan-gerakan mulut pada

saat menghisap rokok dapat menyebabkan terjadinya kerutan-kerutan di sekitar mata dan mulut (Fitzpatrick,1999).

Penelitian menyebutkan bahwa merokok 10 batang atau lebih rokok perhari selama minimal 10 tahun dapat mempercepat proses penuaan (Fenske;Lober,1992).

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana radikal bebas yang dapat menyebabkan proses penuaan dini pada kulit?
2. Bagaimana rokok dapat merusak kolagen sehingga menyebabkan penuaan dini pada kulit?
3. Bagaimana karbonmonoksida yang terdapat dalam asap rokok dapat menyebabkan penuaan dini pada kulit?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari dibuatnya karya tulis ini adalah untuk mengetahui pengaruh merokok terhadap penuaan dini.

Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana radikal bebas dapat menyebabkan proses penuaan dini pada kulit, bagaimana rokok dapat merusak kolagen sehingga dapat menyebabkan proses penuaan dini pada kulit, dan bagaimana karbonmonoksida menyebabkan penuaan dini pada kulit.

1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Untuk memberi informasi kepada masyarakat umum agar dapat lebih mengetahui efek merokok terhadap proses penuaan dini.

1.5. Metode Penelitian

Metode Penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah Literatur Studi.

1.6. Lokasi dan Waktu

Lokasi :

Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Waktu:

Bulan April 2005 sampai dengan bulan Januari 2006.